



MANAJEMEN PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI TKIT INSAN MULIA KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN

Nurul Ajima Ritonga^{1*}, Rofi'ah Adawiyah², Hikmatul Hidayah³

^{1*} Universitas Nadhlatul Ulama Sumatera Utara

^{2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun

*Email: ajimarietonga94@gmail.com, rofiadahawiyah24@gmail.com, hikmatulhidayah10@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.4585>

Abstrak

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia pada awal tahun 2020 telah mengubah pola hidup manusia, wabah berbahaya ini mengajarkan manusia untuk lebih menghargai kehidupan, pembatasan aktivitas dilakukan sebagai upaya untuk tetap sehat dan mampu bertahan hidup. Bersamaan dengan itu pemerintah mengeluarkan surat edaran tentang pembatasan aktivitas di luar rumah, tanpa terkecuali aktivitas belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran tatap muka yang selama ini sudah menjadi budaya mau tidak mau harus beralih kepada pembelajaran dari rumah dengan memanfaatkan internet sebagai alat penghubung yang dikenal dengan pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran selama pandemi covid-19 di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data kumpulan melalui observasi, wawancara dengan informan dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas serta orangtua peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran selama pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) guru melakukan perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPPH 2) pembelajaran dilakukan dengan metode penugasan, aplikasi yang digunakan adalah whatsapp, facebook (massanger) dan platform zoom meeting 3) penilaian atau evaluasi dilakukan satu kali dalam seminggu dan dibantu oleh orangtua di rumah.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Pandemi Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sistem yang sangat berpengaruh dalam pengembangan potensi sumberdaya manusia, salah satu kegiatan penting dalam manajemen pendidikan adalah manajemen pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi dan komunikasi yang terjalin antara guru beserta siswa di lingkungan sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas, guru bertanggungjawab dalam mengelola pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Oleh sebab itu Guru diharapkan memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen pembelajaran. Sebagai figur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, guru dituntut mampu memilih dan menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan kompleksitas materi pembelajaran serta mampu menggunakan strategi yang tepat dalam memahami karakteristik masing-masing peserta didik.

Manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Menurut pendapat Connors dalam Hasibuan dan Moedjiono (2002:39-40) bahwa fungsi dari manajemen pembelajaran mencakup: (1) perencanaan dalam pembelajaran, (2) pelaksanaan dalam pembelajaran, dan (3) evaluasi dalam pembelajaran. (D. N. Pane et al., 2018)

Beberapa masalah terjadi dalam segala aspek kehidupan selama pandemi covid-19 tanpa terkecuali pendidikan. Masalah yang timbul dalam dunia pendidikan salah satunya adalah proses pembelajaran. Selama pandemi covid-19 proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas secara serentak berubah menjadi daring. Pemerintah Indonesia membuat kebijakan tidak ada sekolah yang



melakukan aktivitas pendidikan, hal ini mengakibatkan anak belajar dari rumah dan tidak ada pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di era pandemic covid-19 harus memegang prinsip-prinsip yang termaktub dalam SE. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), yaitu:

1. Keselamatan dan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik, pendidik, kepala institusi pendidikan dan seluruh warga institusi pendidikan menjadi acuan pertama dan utama selama menerapkan Belajar Dari Rumah (BDR);
2. Kegiatan BDR diterapkan untuk menanamkan karakter istiqomah dalam belajar, tanpa harus menyelesaikan seluruh capaian kurikulum;
3. BDR berfokus pada life skill, khususnya tentang pandemi COVID-19;
4. Konten pembelajaran menyesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan, religious culture, karakter dan ciri khas peserta didik;
5. Pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah, apalagi yang berkaitan dengan fasilitas BDR;
6. Penugasan dan Penilaian BDR bersifat kualitatif; dan
7. Pendidik dengan orang tua/ wali peserta didik menjalin komunikasi yang aktif dan positif.

Model pembelajaran Anak Usia Dini dimasa pandemic covid-19 ini ada 4, yaitu : a. Daring (dalam jaringan) misalnya melalui zoom atau menggunakan WatsApp b. Luring (luar jaringan) seperti antar jemput lembar kerja anak. c. Home visit (kunjungan ke rumah dalam proses pembelajaran) d. Shif atau bergantian dengan tatap muka (khusus bagi zona hijau).

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi bersumber dari kesiapan lembaga pendidikan itu sendiri, guru, siswa dan orangtua dalam hal ini penyusunan kurikulum pembelajaran daring yang belum jelas, kesiapan orangtua untuk memberikan pendampingan terhadap anak selama proses pembelajaran, kesiapan anak dalam mengikuti sistem pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran virtual, keterbatasan media pembelajaran berbasis digital. Terbatasnya pengetahuan guru dan orangtua tentang media platform pembelajaran virtual yang digunakan.

TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun terdiri dari dua jenjang yaitu TK A terdiri dari satu kelas dan TK B terdiri dari dua kelas. Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dilakukan secara bergantian dan pada pertemuan tatap muka tersebut orangtua menyerahkan tugas yang diberikan pada saat pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, pembelajaran selama masa pandemi covid-19 dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan facebook, pemilihan aplikasi ini atas dasar pertimbangan mudahnya guru dan orangtua mengakses platform tersebut, selain secara virtual kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan waktu yang lebih singkat dari biasanya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19.

Selama pandemi covid-19, pembelajaran di TK Insan Mulia tetap dilakukan, secara daring dan tatap muka, namun dalam proses pembelajaran selama pandemi ada beberapa kesulitan yang dihadapi baik lembaga pendidikan itu sendiri, kepala sekolah, guru, orangtua dan siswa. Adanya pandemi covid-19 membuat kepala sekolah harus menyusun kurikulum dan strategi yang sedikit berbeda dari biasanya. Sehingga kepala sekolah dituntut mampu menyelesaikan persoalan pembelajaran selama pandemi, bersamaan dengan itu guru juga harus mampu menyesuaikan diri dengan strategi dan kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah, guru mengalami sedikit kendala dalam penggunaan media pembelajaran online, tidak hanya itu, orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi belajar anak di rumah, mendampingi anak belajar di rumah mengganggu rutinitas selama ini, baik orangtua yang bekerja di luar rumah maupun ibu yang bekerja di rumah, pendampingan yang dilakukan orangtua tidak maksimal, belajar di rumah sangat berbeda dengan belajar dari sekolah, siswa kehilangan kesempatan untuk bercengkrama dengan teman sebayanya hal ini menjadi sesuatu



yang baru dan anak harus beradaptasi dengan kebiasaan yang tidak biasa tersebut. Hal ini menyebabkan semangat belajar anak berkurang.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran selama pandemi covid-19 di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. sebab penelitian terdahulu hanya berfokus pada jenjang SD, SMP, dan SMA, sedangkan kajian pada tingkat PAUD/TK masih terbatas, khususnya di wilayah Kabupaten Karimun. Pendidikan merupakan sistem yang sangat berpengaruh dalam pengembangan potensi sumberdaya manusia, salah satu kegiatan penting dalam manajemen pendidikan adalah manajemen pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi dan komunikasi yang terjalin antara guru beserta siswa di lingkungan sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas, guru bertanggungjawab dalam mengelola pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Oleh sebab itu Guru diharapkan memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen pembelajaran. Sebagai figur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, guru dituntut mampu memilih dan menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan kompleksitas materi pembelajaran serta mampu menggunakan strategi yang tepat dalam memahami karakteristik masing-masing peserta didik.

Manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Menurut pendapat Connors dalam Hasibuan dan Moedjiono (2002:39-40) bahwa fungsi dari manajemen pembelajaran mencakup: (1) perencanaan dalam pembelajaran, (2) pelaksanaan dalam pembelajaran, dan (3) evaluasi dalam pembelajaran. (D. N. Pane et al., 2018)

Beberapa masalah terjadi dalam segala aspek kehidupan selama pandemi covid-19 tanpa terkecuali pendidikan. Masalah yang timbul dalam dunia pendidikan salah satunya adalah proses pembelajaran. Selama pandemi covid-19 proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas secara serentak berubah menjadi daring. Pemerintah Indonesia membuat kebijakan tidak ada sekolah yang melakukan aktivitas pendidikan, hal ini mengakibatkan anak belajar dari rumah dan tidak ada pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di era pandemic covid-19 harus memegang prinsip-prinsip yang termaktub dalam SE. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), yaitu:

1. Keselamatan dan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik, pendidik, kepala institusi pendidikan dan seluruh warga institusi pendidikan menjadi acuan pertama dan utama selama menerapkan Belajar Dari Rumah (BDR);
2. Kegiatan BDR diterapkan untuk menanamkan karakter istiqomah dalam belajar, tanpa harus menyelesaikan seluruh capaian kurikulum;
3. BDR berfokus pada life skill, khususnya tentang pandemi COVID-19;
4. Konten pembelajaran menyesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan, religious culture, karakter dan ciri khas peserta didik;
5. Pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah, apalagi yang berkaitan dengan fasilitas BDR;
6. Penugasan dan Penilaian BDR bersifat kualitatif; dan
7. Pendidik dengan orang tua/ wali peserta didik menjalin komunikasi yang aktif dan positif.

Model pembelajaran Anak Usia Dini dimasa pandemic covid-19 ini ada 4, yaitu : a. Daring (dalam jaringan) misalnya melalui zoom atau menggunakan WatsApp b. Luring (luar jaringan) seperti antar jemput lembar kerja anak. c. Home visit (kunjungan ke rumah dalam proses pembelajaran) d. Shif atau bergantian dengan tatap muka (khusus bagi zona hijau).

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi bersumber dari kesiapan lembaga pendidikan itu sendiri, guru, siswa dan orangtua dalam hal ini penyusunan kurikulum pembelajaran daring yang belum jelas, kesiapan orangtua untuk memberikan pendampingan terhadap anak selama proses pembelajaran, kesiapan anak dalam mengikuti sistem



pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran virtual, keterbatasan media pembelajaran berbasis digital. Terbatasnya pengetahuan guru dan orangtua tentang media platform pembelajaran virtual yang digunakan.

TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun terdiri dari dua jenjang yaitu TK A terdiri dari satu kelas dan TK B terdiri dari dua kelas. Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dilakukan secara bergantian dan pada pertemuan tatap muka tersebut orangtua menyerahkan tugas yang diberikan pada saat pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, pembelajaran selama masa pandemi covid-19 dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan facebook, pemilihan aplikasi ini atas dasar pertimbangan mudahnya guru dan orangtua mengakses platform tersebut, selain secara virtual kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan waktu yang lebih singkat dari biasanya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19.

Selama pandemi covid-19, pembelajaran di TK Insan Mulia tetap dilakukan, secara daring dan tatap muka, namun dalam proses pembelajaran selama pandemi ada beberapa kesulitan yang dihadapi baik lembaga pendidikan itu sendiri, kepala sekolah, guru, orangtua dan siswa. Adanya pandemi covid-19 membuat kepala sekolah harus menyusun kurikulum dan strategi yang sedikit berbeda dari biasanya. Sehingga kepala sekolah dituntut mampu menyelesaikan persoalan pembelajaran selama pandemi, bersamaan dengan itu guru juga harus mampu menyesuaikan diri dengan strategi dan kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah, guru mengalami sedikit kendala dalam penggunaan media pembelajaran online, tidak hanya itu, orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi belajar anak di rumah, mendampingi anak belajar di rumah mengganggu rutinitas selama ini, baik orangtua yang bekerja di luar rumah maupun ibu yang bekerja di rumah, pendampingan yang dilakukan orangtua tidak maksimal, belajar di rumah sangat berbeda dengan belajar dari sekolah, siswa kehilangan kesempatan untuk bercengkrama dengan teman sebayanya hal ini menjadi sesuatu yang baru dan anak harus beradaptasi dengan kebiasaan yang tidak biasa tersebut. Hal ini menyebabkan semangat belajar anak berkurang.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran selama pandemi covid-19 di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. sebab penelitian terdahulu hanya berfokus pada jenjang SD, SMP, dan SMA, sedangkan kajian pada tingkat PAUD/TK masih terbatas, khususnya di wilayah Kabupaten Karimun.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen pembelajaran selama pandemi Covid-19 di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat melalui pengumpulan data berupa kata-kata, perilaku, serta dokumen yang relevan. Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut menerapkan sistem pembelajaran daring dan luring selama pandemi, subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, 3 orang guru dan 15 orangtua Siswa.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru kelas, serta orang tua peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran selama pandemi. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), laporan kegiatan pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran selama pandemi.



Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan diseleksi dan difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

Selama Pandemi covid-19 ada banyak sekali perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia, wabah yang mengharuskan manusia untuk tidak melakukan kontak fisik dan kontak sosial kepada sesama manusia lain membuat aktivitas manusia terbatas pada ruang lingkup yang lebih kecil. Hampir semua jenis pekerjaan yang dilakukan di luar rumah secara simultan dilakukan melalui jaringan internet di dalam rumah, tanpa terkecuali sekolah. Aktivitas sekolah yang biasanya dilakukan di dalam kelas, sebagai upaya untuk menghindari tertular oleh virus berbahaya dan meminimalisir penularannya kepada orang lain, pemerintah mengeluarkan peraturan bahwa kegiatan belajar di sekolah dilakukan melalui jaringan internet atau yang dikenal dengan sebutan belajar online (daring). Hal ini juga yang dilakukan oleh kepala sekolah TKIT Insan Mulia, setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan sekolah dilakukan melalui jarak jauh, TKIT Insan Mulia juga memberlakukan sekolah jarak jauh.

Dalam proses pembelajaran tentu perencanaan adalah hal yang paling penting dilakukan, perencanaan dibuat dalam bentuk tertulis, dimana pada lembaran perencanaan tersebut merupakan gambaran tahapan apa saja yang dilakukan selama proses pembelajaran, mulai dari materi, durasi (waktu), metode yang digunakan, media yang dipakai serta rubrik penilaian. Meskipun proses pembelajaran dilakukan secara daring, guru tetap menyusun perencanaan pembelajaran yang disebut dengan RPPH. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada informan (guru MS).

“apa yang ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran daring?”

“sebelum memulai pembelajaran, seperti biasa saya menyiapkan rpph terlebih dahulu”

Hal yang senada juga dikemukakan oleh guru S

“Sebelum memulai pembelajaran daring saya menyiapkan Materi yg ingin dipelajari anak”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPPH sebelum memulai pembelajaran selama pandemi covid-19.

Selama pembelajaran daring aktivitas dilakukan melalui jaringan internet dengan memanfaatkan media sosial dan platform, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru selaku informan.

“Aplikasi apa yang biasanya ibu gunakan ketika mengajar?”

“saya hanya menggunakan aplikasi whatsapp dan facebook, karena memang saya tidak terlalu paham dengan aplikasi yang lain”

Hal serupa namun sedikit berbeda disampaikan oleh guru (N) beliau mengatakan bahwa selain pemanfaatan sosial media dalam hal ini facebook dan Whatsapp, beliau juga menggunakan platform *zoom meeting*.

“saya memberikan tugas melalui whatsapp, namun jika diperlukan harus melihat anak secara langsung, saya menggunakan *zoom meeting*”

Berdasarkan informasi di atas bahwasanya guru TKIT Insan Mulian menggunakan sosial media dalam hal ini *facebook* dan *whatsapp* dalam memberikan materi maupun tugas serta komunikasi antara peserta didik, orangtua dan guru. Namun jika diperlukan harus melihat siswa secara langsung guru menggunakan platform *zoom meeting*.



Peralihan sistem pembelajaran dari tatap muka (bertemu langsung) di kelas dengan pembelajaran melalui jaringan merupakan hal yang tidak mudah dilakukan, hal ini disebabkan tidak semua guru mampu menggunakan komputer dan mampu menggunakan aplikasi atau platform yang dipilih sebagai media komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran. Belum lagi partisipasi orangtua yang tidak optimal. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru.

“apakah orangtua berperan aktif dalam mendampingi anak belajar dari rumah?”

“tidak semua orang tua bisa mengikuti pembelajaran secara online”

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru N, beliau menjelaskan

“banyak orangtua yang tidak mendampingi anak selama proses pembelajaran daring”

Peneliti juga melakukan wawancara kepada orangtua terkait dengan hal ini

“saya sedikit kesulitan dalam mendampingi anak belajar dari rumah, karena memang saya tidak terlalu memahami cara pemakaian hp dan media sosial, tapi mau gak mau saya belajar, tapi butuh waktu.”

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada orangtua berikutnya

“selama ini kan, kita antar anak ke sekolah, kemudia kita serahkan sepenuhnya kepada guru tentang pendidikan anak kita, tapi selama pandemi kami orangtua juga dilibatkan, tentu hal ini sangat baru buat saya sehingga tidak mudah bagi saya untuk beradaptasi.”

Dilanjutkan wawancara kepada orang tua yang lain.

“pembelajaran daring menggunakan HP tentu hal yang baru bagi saya, belum lagi saya harus jualan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga, jadi kadang tidak sempat mendampingi anak belajar.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua orangtua aktif dalam mendampingi anak belajar dari rumah.

Sistem pembelajaran yang dilakukan selama daring atau jarak jauh di TKIT Insan Mulia memiliki panduan pembelajaran yang disusun oleh kepala sekolah hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa “ada panduan pembelajaran daring yang dibuat oleh kepala sekolah”

Selain perencanaan pembelajaran tahapan yang penting untuk diperhatikan adalah penilaian peserta didik, penilaian yang objektif sangat dibutuhkan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada informan terkait dengan penilaian.

“bagaimana ibu melakukan penilaian selama pandemi?”

“Sebenarnya agak sulit melakukan penilaian, karena memang apalagi anak TK ya, makanya kita mengadakan pertemuan secara langsung dengan peserta didik, satu kali satu minggu, hari sabtu, jadi tugas yang diberikan dimulai hari senin kita periksa nya di hari sabtu itu, selain itu karena selama pandemi anak belajar dari rumah, kita juga meminta bantuan orangtua untuk menilai anak mereka”.

Hal senada juga disampaikan oleh guru SM

“untuk penilaian kita mengadakan pertemuan satu hari di hari sabtu, jadi semua tugas dievaluasi di hari itu, namun tidak jarang juga kita meminta bantuan orangtua, seperti mendengarkan anak murojaah. Lalu kita meminta pendapat orangtua mereka.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk penilaian atau evaluasi dilakukan setiap hari sabtu, peserta didik datang ke sekolah, lalu guru melakukan penilaian atau evaluasi. Selain itu untuk kegiatan murojaah orangtua yang mendampingi anak di rumah. Untuk penilaian yang dilakukan orangtua hanya pada kegiatan muroja'ah, orangtua membantu lewat daftar ceklis tabel penilaian dari sekolah, yang kemudian diverifikasi ulang oleh guru di hari sabtu pada saat pertemuan tatap muka.

Pembelajaran daring yang diterapkan di TKIT Insan mulia masih mengalami kendala dan beberapa kesulitan, anak TK yang tingkat fokus belajar nya belum stabil membuat guru memiliki upaya ekstra untuk memilih cara dan metode apa yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh, maka dari itu tidak jarang guru lebih memilih metode penugasan yang evaluasi nya di lakukan sekali dalam seminggu yang durasi pertemuannya hanya satu jam. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh



guru adalah mengetahui sejauh mana perkembangan anak dan orangtua yang tidak mendampingi anak belajar dari rumah.

Hal ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru.

“apakah ada kendala dan kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran daring?”

“kesulitan yang dihadapi diantaranya adalah saya kesulitan memahami sejauh mana anak dapat memahami materi yang saya berikan dan orangtua yang tidak semua bisa mendampingi anak belajar dari rumah “

Hal senada juga disampaikan oleh guru N, beliau mengatakan

“tidak semua anak memiliki daya tanggap yang sama, dan kurang efektif secara online, lebih enak tatap muka kita lebih bisa mengenal anak dan tau sampai mana perkembangan anak secara langsung”

Selain itu penulis juga melakukan wawancara terkait dengan kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring selama pandemi covid-19, berikut hasil wawancara dengan narasumber yaitu kepala sekolah dan guru.

“Menurut ibuk apa kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring selama pandemi covid-19?”

“Kelebihan pembelajaran daring pada saat pandemi adalah target materi pembelajaran bisa tersampaikan, kontak dengan penderita corona bisa terhindari, tempat belajar tidak terfokus di satu lokasi. Sedangkan Kekurangan pembelajaran daring pada saat pandemi adalah Penilaian ketercapaian pembelajaran kurang maksimal, kendala orang tua yang tidak mempunyai sarana komunikasi, Bagi orang tua yang sibuk bekerja tidak optimal dalam mendampingi putra putrinya dan kendala sinyal yang kurang mendukung, dan ketercapaian pembiasaan sosial emosional diantara siswa kurang bisa diukur.”

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru S

“Kelebihan pembelajaran daring pada saat pandemi adalah mengurangi penyebaran virus corona tentunya, tempat belajar tidak terfokus pada satu tempat. Sedangkan kekurangannya adalah sinyal yang tidak stabil, pendampingan dari orangtua tidak maksimal, dan sosial emosional diantara siswa kurang bisa diukur.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah

1. Target Materi pembelajaran bisa tersampaikan
2. Kontak dengan penderita corona bisa terhindari
3. Tempat belajar tidak terfokus di satu lokasi

Kelemahan pembelajaran daring pada saat pandemi

1. Penilaian ketercapaian pembelajaran kurang maksimal
2. Kendala orang tua yang tidak mempunyai sarana komunikasi
3. Bagi orang tua yang sibuk bekerja tidak optimal dalam mendampingi putra putrinya
4. Kendala sinyal yang kurang mendukung
5. Ketercapaian Pembiasaan sosial emosional diantara siswa kurang bisa diukur

PEMBAHASAN

Manajemen pembelajaran merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan guna mencapai pembelajaran yang telah ditetapkan secara optimal. kualitas pembelajaran dibuktikan oleh sejauh mana anak dapat memahami hal-hal yang disampaikan oleh guru. Hubungan harmonis, komunikasi yang interaktif dan suasana kelas yang dinamis akan membangkitkan semangat anak dalam belajar. Guru yang berhasil menyampaikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan akan memberikan kesan kepada peserta didik, sehingga mereka akan menemukan rasa nyaman dalam belajar. Untuk itu peran guru dalam mengatur proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Totok Susanto yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah memotivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan prasarana, teman pergaulan dan media massa.

Pembelajaran di masa pandemi dilaksanakan tanpa hadir langsung di kelas, pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet (daring), meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara



yang berbeda dari pembelajaran sebelum pandemi, pada hakikatnya guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik agar mampu mencapai hasil belajar siswa yang telah ditetapkan.

Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama pandemi diantaranya meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran, memilih metode pembelajaran dengan tepat, memaksimalkan fasilitas pembelajaran, mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengetahui pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran Selama Pandemi covid-19 di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

Dalam kegiatan pembelajaran langkah awal yang harus dilakukan adalah perencanaan, guru perlu melakukan perencanaan agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan mampu menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini juga disampaikan oleh Naeklan Simbolon dalam jurnalnya beliau mengatakan bahwa setiap pendidik perlu memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik. Merancang pembelajaran merupakan fungsi yang sangat essensial karena pembelajaran pada hakikatnya bergantung kepada rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh pendidik. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, maka seorang pendidik yang professional harus benar-benar memahami konsep dan teori dasar psikologi pendidikan, prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran dalam mengelola proses pembelajaran dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebelum memulai pembelajaran daring guru TKIT Insan Mulia menyusun perencanaan terlebih dahulu, perencanaan disusun dalam bentuk RPPH yang memuat tentang materi apa saja yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Selama Pandemi covid-19 di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

Pandemi covid-19 memaksa seluruh manusia untuk mampu beradaptasi dengan pola hidup yang baru, kesiapan fisik maupun mental sangat dibutuhkan. Sebagai salah satu pembentukan karakter bangsa, lembaga pendidikan sangat dituntut untuk mampu bertahan dengan masalah yang ada. Para pakar dan praktisi pendidikan tetap mencari jalan keluar agar di tengah problem yang dihadapi sekolah tetap bisa melaksanakan aktivitasnya meskipun tidak hadi ke sekolah secara langsung.

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan peserta didik dalam menyampaikan bahan atau materi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan.

Proses pembelajaran yang dilakukan melalui jarak jauh membutuhkan perhatian khusus bagi kepala sekolah, guru dan orangtua. Kerjasama yang baik sangat dibutuhkan dari ketiga komponen ini. Kepala sekolah selaku pemimpin lembaga pendidikan dituntut mampu memberikan pedoman maupun panduan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi selama pandemi, guru juga diharapkan mampu berinovasi, memanfaatkan media tehnologi, menggunakan strategi dan metode yang tepat untuk pembelajaran jarak jauh. Tidak hanya itu orangtua juga harus meluangkan waktu dan terus mendampingi peserta didik belajar dari rumah. Ketiga komponen ini memiliki peran dan tugas masing-masing yang diharapkan saling bersinergi, sehingga tercipta pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran selama pandemi di TKIT Insan Mulia berlangsung dengan cara penugasan, guru memberikan tugas kepada orangtua peserta didik melalui whatsapp atau masaangger setiap hari sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah disusun, tugas dikumpulkan kembali di aplikasi yang sama. Guru meminta bantuan kepada orangtua untuk mendampingi anak murojaah doa-doa dan surah pendek dirumah, bukti hapalan dikirim via *whatsapp* atau *masaangger* dalam bentuk pesan suara atau rekaman audio. Selain itu guru dan peserta didik tetap melakukan pertemuan secara tatap muka berlangsung selama 60 menit di sekolah, pada momen ini guru dan orangtua saling berbagi informasi terkait dengan perkembangan peserta didik. Pertemuan ini juga dimanfaatkan sebagai interaksi langsung kepada peserta didik, demi membangun komunikasi yang harmonis.



Mekanisme pembelajaran yang diterapkan di TKIT Insan Mulia sebagai upaya untuk membantu pemerintah dalam memerangi wabah berbahaya ini, pilihan ini diharapkan mampu menyelamatkan manusia secara umum, khususnya masyarakat Karimun.

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemi harus memegang prinsip-prinsip yang termasuk dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang melaksanakan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus covid-19.

1. Keselamatan dan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik, pendidik dan kepla institusi pendidikan menjadi acuan pertama dan utama selama menerapkan belajar dari rumah (BDR)
2. Kegiatan BDR diterapkan untuk menanamkan karakter istiqomah dalam belajar, tanpa harus menyelesaikan seluruh capaian kurikulum.
3. BDR berfokus pada life skill, khususnya tentang pandemi covid-19
4. materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik
5. aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR
6. hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif, dan
7. mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara gurudengan orang tua/wali.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diterapkan di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun memiliki banyak manfaat terutama dalam mencegah penyebaran virus yang semakin meluas, namun meskipun demikian masih terdapat kelebihan dan kelemahan di sana – sini. Adapun kelebihan Kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah

- 1) Target Materi pembelajaran bisa tersampaikan
 - 2) Kontak dengan penderita corona bisa terhindari
 - 3) Tempat belajar tidak terfokus di satu lokasi
- Kelemahan pembelajaran daring pada saat pandemi
- 1) Penilaian ketercapaian pembelajaran kurang maksimal
 - 2) Kendala orang tua yang tidak mempunyai sarana komunikasi
 - 3) Bagi orang tua yang sibuk bekerja tidak optimal dalam mendampingi putra putrinya
 - 4) Kendala sinyal yang kurang mendukung
 - 5) Ketercapaian Pembiasaan sosial emosional diantara siswa kurang bisa diukur

Dalam implementasi pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di TKIT insan mulia mengalami hambatan, ini terjadi sebab terjadinya perubahan sistem secara mendadak, sehingga kepala sekolah tidak memiliki waktu cukup untuk menyusun perencanaan strategis, Guru belum dipersiapkan secara sistematis untuk pembelajaran daring, Kurangnya pengalaman guru menggunakan platform pembelajaran daring. dan Tidak semua orang tua memiliki waktu mendampingi anak (karena bekerja).

3. Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi covid-19 di TKIT Insan Mulia Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

Tahap akhir dalam kegiatan manajemen pembelajaran adalah penilaian atau evaluasi, penilaian atau evaluasi sangat penting dilakukan guna mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi yang disampaikan setelah proses pembelajaran telah selesai dilaksanakan.

Penilaian yang biasanya dilakukan setiap selesai melakukan pertemuan di dalam kelas, selama pandemi penilaian dan evaluasi dilakukan hanya satu kali dalam satu minggu, tugas yang telah diberikan akan diperiksa dan dinilai oleh guru pada hari sabtu, orangtua melakukan interaksi langsung kepada guru dan memperlihatkan tugas yang telah diselesaikan oleh pesert didik. Tentu penilaian ini adalah upaya evaluasi yang diharapkan dapat melihat dan memahami sejauh mana perkembangan peserta didik, meskipun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan cara ini kurang efektif. Terlebih peserta didik yang duduk di jenjang pendidikan TK masih perlu dipantau secara berkala, secara terus-menerus dan sesering mungkin.



4. SIMPULAN

Selama pandemi covid-19 sekolah TKIT Insan Mulia menerapkan pembelajaran daring atau biasa juga disebut dengan pembelajaran jarak jauh yang berpatokan pada panduan pembelajaran yang disusun oleh kepala sekolah. Guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPPH, memanfaatkan media teknologi serta menggunakan sosial media (whatsapp dan facebook/messenger) sebagai media berkomunikasi dengan peserta didik dan orangtua, pemilihan aplikasi ini tentu memiliki alasan yaitu kemudahan dalam mengakses aplikasi ini, namun jika dalam proses pembelajaran perlu dilakukan interaksi secara langsung, guru menggunakan platform zoom meeting.

Proses pembelajaran berlangsung dari rumah dengan menerapkan metode penugasan yang dibantu oleh orangtua di rumah, guru memberikan tugas lewat whatsapp atau messenger dengan memberikan batasan waktu pengumpulan, tugas diberikan sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah dijadwalkan dalam kurun waktu satu minggu, namun untuk penilaian dan evaluasi peserta didik datang langsung ke sekolah untuk melakukan tatap muka dengan guru dengan durasi waktu 60 menit. Di saat pertemuan ini juga orangtua memberikan keterangan kepada guru terkait dengan perkembangan anak selama belajar dari rumah.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya, oleh sebab itu ada kendala dan kesulitan yang dihadapi oleh guru

- 1) guru mengalami kesulitan dalam mengetahui dan memahami perkembangan peserta didik.
- 2) orangtua dalam mendampingi anak belajar dari rumah tidak optimal.
- 3) Siswa tidak dapat mengikuti kelas dengan baik.

Kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah

- 4) Target Materi pembelajaran bisa tersampaikan
- 5) Kontak dengan penderita corona bisa terhindari
- 6) Tempat belajar tidak terfokus di satu lokasi

Kelemahan pembelajaran daring pada saat pandemi

- 6) Penilaian ketercapaian pembelajaran kurang maksimal
- 7) Kendala orang tua yang tidak mempunyai sarana komunikasi
- 8) Bagi orang tua yang sibuk bekerja tidak optimal dalam mendampingi putra putrinya
- 9) Kendala sinyal yang kurang mendukung
- 10) Ketercapaian Pembiasaan sosial emosional diantara siswa kurang bisa diukur.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Prasetya . 2015. *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Jakarta: STIA LAN
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Martins, M. de L. *How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Tahun 2015, Vol. 174
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubarok, Husni. dkk, 2021, Pengaruh Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Al Ma'soem di Masa Pandemi, *Arus Jurnal Pendidikan*, vol 1 no 3
- Muhsin, 2019. "The Effect of The Head Master of Principal's Democratic Leadership Style on Motivation of Teacher Work in State of Madrasah Aliyah-Tapaktuan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, Vol. 2, No. 1
- Muchit, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang : Rasail Media Grup
- Nur Halimah, "Telaah Komponen dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum", *Islamika* <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/ISLAMIKA/article/view/433/pdf>, (Diakses 16 November 2021), 74
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. 2018. "Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat Subah Batang". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9)



- Pohon, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Rafli, Moh. dkk, 2021. "Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 3 Talise". *Elementary School of Education E-Journal*, Volume 09 Nomor 1
- Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Sleman: CV Budi Utama
- Rumengan, Jemmy. 2010. *Metodologi Penelitian dengan SPSS*. Batam: UNIBA Press
- Sadikin, Ali. M. Darwis. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19" *BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6, No.2
- Saifulloh, Munir. dkk 2020. "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19", *Bidayatuna Vol. 03 No. 02*
- Simbolon, Naeklan. 2013, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, vol 1 no 2, Unimed
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryobroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tika, Rahma. Dadan Suryana. "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 Di Era New Normal". *Academia*
- Yamin, M. Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Wardani, Anita dan Yulia Ayriza. 2021. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Din vol 5 (1)*,